

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi serta berbagai hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif yaitu sebuah metode penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami sebuah fenomena yang terjadi tentang apa yang dialami subjek penelitian seperti halnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya.²

Sugiono berpendapat bahwa pendekatan kualitatif juga dapat disebut *natural setting* atau naturalistik karena dalam pelaksanaannya dalam kondisi alamiah. Pendekatan ini terbilang baru karena baru ada digunakan, maka terdapat beberapa penyebutan metode dalam pendekatan penelitian ini seperti metode *post positivisme* karena berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, metode artistik karena kurang berpola serta metode *interpretive* karena hasil penelitian merupakan hasil dari interpretasi data yang ada dilapangan,³ Oleh

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2017), h. 3.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), h. 6.

³ Sugiono, *Metode penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017) Cet-25 h. 13

karena itu, kajian dalam sebuah penelitian harus di interpretasi sesuai data yang ada.

Karakteristik dari penelitian kualitatif yang akan digunakan oleh peneliti adalah deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka dari hasil observasi yang kemungkinan akan menjadi sebuah kunci terhadap apa yang sudah dilakukan dalam penelitian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*), yaitu dengan mengadakan penelitian dengan cara terjun langsung ke lapangan yang dijadikan sebagai subjek penelitian serta peneliti terlibat langsung didalamnya.⁴

Dengan demikian laporan dari hasil penelitian ini akan berisi tentang kutipan segala hasil data untuk memberikan gambaran penyajian laporan. Data-data tersebut berasal dari naskah wawancara/interview, catatan hasil terjun lapangan, foto, dokumen pribadi dan lain sebagainya yang dihasilkan dari penelitian. Penelitian kualitatif memiliki karakteristik untuk lebih mementingkan segi proses daripada hasil sebab penelitian akan lebih memperjelas bagian yang sedang diteliti dan bila dalam proses diamati dengan sesungguhnya akan lebih jelas lagi.⁵

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah 3 Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kota Banjarmasin yaitu SMP Negeri 3 yang beralamat jalan Pangeran Antasari no 107 kota Banjarmasin, SMP Negeri 19 yang beralamat di kelurahan Pemurus dalam kecamatan Banjarmasin selatan kota Banjarmasin dan SMP Negeri 34 yang beralamat di kelurahan Basirih Selatan Kota

⁴ J.R.Racoo, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta : Grasindo, 2010), h. 9.

⁵ *Ibid.*, h. 11 – 12

Banjarmasin. Adapun alasan penulis memilih 3 Sekolah Menengah Pertama Negeri karena penulis ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan keagamaan berbasis literasi Alquran di Sekolah Menengah Pertama Negeri yang bertaraf Sekolah nasional yang letak geografisnya berada di pusat kota ,Sekolah Menengah Pertama Negeri yang yang tingkatannya sedang dan letak geografisnya berada tidak jauh dari pusat perkotaan serta Sekolah Menengah pertama Negeri yang biasa saja dan letak geografisnya berada jauh dari perkotaan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah peranan yang dimiliki untuk memperoleh sumber data dari segala dalam proses penelitian.⁶

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah:

1. Subjek Penelitian

- a) Guru PAI/guru yang terlibat dalam penelitian ini untuk menggali data penelitian mengenai kegiatan keagamaan berbasis literasi Alquran.
- b) Kepala Sekolah SMP Negeri 3,SMP Negeri 19 dan SMP Negeri 34 Kota Banjarmasin untuk memperoleh gambaran mengenai sekolah,guru-guru dan peserta didik .
- c) Sejumlah peserta didik pada SMP Negeri 3,SMP Negeri 19 dan SMP Negeri 34 Kota Banjarmasin.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* , (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 129

Observasi dan wawancara digunakan sebagai teknik untuk memperoleh data yang diinginkan. Cara ini bisa diperoleh informan yaitu memilih berdasarkan pertimbangan suatu tujuan. Penulis menentukan dan mempertimbangkan bahwa subjek ini adalah kesediaan dan keaktifan guru pembimbing, kepala sekolah dan siswa untuk menjadi subjek dalam penelitian.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah kegiatan keagamaan berbasis literasi Alquran pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Kota Banjarmasin serta faktor pendukung dan penghambat kegiatan keagamaan berbasis literasi Alquran pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber data

Ada dua macam data yang akan digali dalam penelitian ini yaitu data pokok dan sekunder.

1. Data

a. Data Pokok penelitian ini adalah:

1) Data tentang pelaksanaan kegiatan keagamaan berbasis literasi Alquran pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Kota Banjarmasin yang meliputi :

a. Latar belakang Bentuk kegiatan keagamaan berbasis literasi Alquran pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Kota Banjarmasin

- b. Tujuan kegiatan keagamaan berbasis literasi Alquran pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Kota Banjarmasin
 - c. Bentuk kegiatan keagamaan berbasis literasi Alquran pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Kota Banjarmasin
 - d. Metode pelaksanaan kegiatan keagamaan berbasis literasi Alquran pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Kota Banjarmasin dan
 - e. Waktu kegiatan keagamaan berbasis literasi Alquran pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Kota Banjarmasin
- 2) Data tentang faktor pendukung dan penghambat kegiatan keagamaan berbasis literasi Alquran pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Kota Banjarmasin, yang meliputi:
- a. Faktor guru
 - b. Motivasi siswa
 - c. Sarana dan prasarana

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap atau penunjang dari data pokok yang bisa dihubungkan dengan deskripsi umum lokasi penelitian, hal ini meliputi:

- 1) Profil Kelembagaan, visi dan misi serta sarana dan prasarana SMPN Negeri 3, SMP Negeri 19 dan SMP Negeri 34 Kota Banjarmasin.
- 2) Sejarah berdirinya SMP Negeri 3, SMP Negeri 19 dan SMP Negeri 34 Kota Banjarmasin.
- 3) Data tentang kepala Sekolah, dewan guru, staf tata usaha dan peserta didik.

4) Kegiatan keagamaan berbasis literasi Alquran di SMP Negeri 3, SMP Negeri 19 dan SMP Negeri 34 Kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

Guna memperoleh data data tersebut yaitu melalui sumber data sebagai berikut:

- a. Informan utama yaitu para guru pembimbing atau guru yang terlibat dan peserta didik Kegiatan keagamaan berbasis literasi Alquran di SMP Negeri 3, SMP Negeri 19 dan SMP Negeri 34 Kota Banjarmasin.
- b. Informan tambahan, yaitu sejumlah orang yang dapat memberikan informasi / keterangan data yang telah diperoleh dari responden misalnya kepala sekolah, staf tata usaha dan selain guru yang diteliti.
- c. Dokumentasi, yaitu seluruh catatan atau data yang diperoleh dari hasil arsip-arsip sebagai kelengkapan informasi yang terkait dengan penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu langkah yang benar benar penting di dalam penelitian, karena mendapatkan data adalah tujuan utama dalam penelitian.⁷

Agar mendapatkan data yang valid dan relevan ,ada beberapa teknik yang digunakan penulis, yaitu :

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2017),cet-25, h. 308

1. Pengamatan (Observation)

Teknik pengumpulan data observasi merupakan cara pengumpulan data berupa pelaksanaan pengamatan dan pencatatan suatu kejadian manupun gejala yang sedang di selidiki. Instrument observasi akan lebih efektif apabila yang muncul adalah berupa gejala alami. Gejala alami itu seperti fakta yang muncul, tingkah laku dan hasil dari responden yang bersifat alami.⁸

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi digunakan apabila, penelitian yang akan dilakukan berhubungan proses kerja , perilaku manusia, jika responden yang diamati hanya sedikit. Peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif yang pasif, dimana peneliti memang datang langsung ke objek penelitian namun tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat.⁹ artinya hanya mengamati proses kegiatan keagamaan berbasis literasi Alquran.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan data observasi digunakan untuk mengetahui bagaimana latar belakang, tujuan, bentuk, metode, waktu, dan faktor pendukung dan penghambat proses kegiatan keagamaan berbasis literasi Alquran di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kota Banjarmasin.

⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* , (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), h. 78.

⁹ *Ibid*, h. 312.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara menurut istilah yang dikemukakan oleh Sugiono adalah bertukarnya informasi dan ide melalui tanya jawab antara dua orang, sehingga dapat dibangun suatu makna dalam suatu topik tertentu.¹⁰ Adapun wawancara yang dilakukan peneliti ialah wawancara semi terstruktur¹¹ yaitu wawancara yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan dengan jawaban lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

Teknik ini dilakukan dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada informan atau responden yaitu siswa, guru dan kepala sekolah untuk memperoleh data tentang kegiatan keagamaan berbasis Al quran dan faktor penghambat dan pendukung yang dilakukan di sekolah SMP Negeri 3, SMP Negeri 19 dan SMP Negeri 34 Kota Banjarmasin.

3. Dokumentasi (Documentation)

Dokumentasi adalah teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada dalam dokumen, catatan, agenda atau arsip arsip yang berhubungan dengan data yang diperlukan.

Dokumentasi yang peneliti lakukan adalah memperoleh data yang meliputi tujuan, bentuk, metode, waktu, guru pembimbing serta faktor pendukung dan penghambat dalam proses kegiatan keagamaan berbasis literasi Alquran di SMP Negeri 3, SMP Negeri 19 dan SMP Negeri 34 Kota Banjarmasin.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2017, Cet 25), h. 317

¹¹ *Ibid*, h.319

TABEL 3.1 MATRIK DATA, SUMBER DATA, TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No	Data	Sumber data	Metode Pengumpulan Data
1.	Data Pokok a. Kegiatan keagamaan berbasis literasi Alquran di SMPN 3, SMPN 19 dan SMPN 34 Kota Banjarmasin yang meliputi: 1) latar belakang kegiatan keagamaan berbasis Alquran 2) Tujuan Kegiatan keagamaan berbasis Alquran 3) Bentuk kegiatan keagamaan berbasis literasi Alquran 4) Metode kegiatan keagamaan berbasis literasi Alquran 5) Waktu pelaksanaan kegiatan keagamaan berbasis literasi Alquran b. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan keagamaan berbasis literasi Alquran di SMP Negeri 3, SMP Negeri 19 dan SMP Negeri 34 Kota Banjarmasin.yang meliputi: 1) Faktor Guru 2) Motivasi peserta didik 3) Sarana dan Prasarana	Pembina kegiatan,Wakil kepala Sekolah dan Guru Pembina Kegiatan,Wakil Kepala Sekolah, dan, siswa	Observasi, wawancara dan dokumentasi Observasi, wawancara dan dokumentasi

No	Data	Sumber data	Metode Pengumpulan Data
2.	Data Penunjang a. Sejarah berdirinya SMP Negeri 3, SMP Negeri 19 dan SMP Negeri 34 Kota Banjarmasin b. Letak dan keadaan lokasi penelitian c. Data tentang Kepala Sekolah, dewan guru, staf tata usaha dan peserta didik d. Profil kelembagaan, visi dan misi serta sarana dan prasarana di SMP Negeri 3, SMP Negeri 19 dan SMP Negeri 34 Kota Banjarmasin e. Kegiatan Keagamaan berbasis literasi Alquran di SMP Negeri 3, SMP Negeri 19 dan SMP Negeri 34 Kota Banjarmasin	Kepala Sekolah, Wakil kepala sekolah, staf TU dan dokumentasi	Observasi, wawancara dan dokumentasi

F. Teknik Pengolahan data

Setelah penelitian ini terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan sebagai berikut

1. Teknik Pengolahan Data

Adapun teknik pengolahan data yang penulis gunakan adalah :

a) Editing

Editing adalah cara yang dilakukan supaya bisa mengecek kembali data-data yang telah terkumpul dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi. Dengan cara ini bisa ditentukan lengkap atau tidak data yang diperoleh dan juga melihat kesempurnaan dan kejelasan penulisan sesuai dengan tujuan penelitian ini.

b) Klasifikasi data

Teknik ini dilakukan untuk pengklasifikasian data dari hasil jawaban responden yang kemudian data tersebut ditulis dalam bentuk uraian (deskriptif).

c) Interpretasi data

Teknik ini dilakukan dengan menjabarkan sesuai dengan interpretasi penulis sendiri ,yaitu dalam bentuk penggambaran/ penafsiran kata-kata tanpa mengubah maksud data tersebut,agar jelas dan dapat difahami.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari data menata secara sistematis catatan observasi, wawancara dan lainnya. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan untuk upaya mencari makna.¹² Analisis data yang penulis gunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh dalam bentuk penjelasan uraian kalimat tidak direalisasikan dengan angka tentang kegiatan keagamaan berbasis literasi Alquran pada Sekolah Menengah pertama Negeri Kota Banjarmasin. Agar bisa menarik kesimpulan , maka digunakanlah teknik induktif , yaitu data-data yang bersifat khusus dikumpulkan , kemudian menarik kesimpulan yang bersifat umum berdasarkan fakta – fakta .

Miles dan Huberman, berpendapat bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus

¹² Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rike Sarasin, 1993), h.183.

pada setiap tahapan penelitian, sehingga sampai tuntas dan datanya sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data, meliputi:¹³

1) *Reduction* (Reduksi Data)

Pada tahap ini, peneliti membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Oleh karena itu dalam mereduksi data peneliti membuat ringkasan yang berisi uraian hasil penelitian terhadap catatan lapangan, memfokuskan pada jawaban terhadap masalah yang diteliti. Untuk selanjutnya dikembangkan sistem pengkodean. Semua data yang telah dituangkan dalam catatan lapangan, ringkasan kontak, direduksi untuk mengidentifikasi topik-topik liputan data guna memudahkan dalam penarikan kesimpulan atau verifikasi.

2) *Display* (penyajian data)

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi berdasarkan aspek-aspek penelitian. Penyajian data dimaksudkan untuk memudahkan peneliti menafsirkan data dan menarik kesimpulan. Agar dapat tersaji dengan baik dan mudah ditelusuri kembali akan kebenaran data tersebut, maka dibawah satuan data yang dikutip harus diberi label atau notasi tertentu. Sehingga label atau notasi tersebut dapat mewakili informan penelitian, cara memperoleh data dan letak data dalam transkrip data.

¹³ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Ter. Tjejep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press. 1992), h. 16

Dengan menyajikan data, akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi.¹⁴

3) *Conclusion Drawing* (Kesimpulan Sementara)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan. Sesuai dengan hakikat penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap. Pertama menarik kesimpulan sementara, namun seiring dengan bertambahnya data maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada. Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir temuan penelitian.¹⁵

H. Prosedur penelitian

Penulis melakukan kegiatan ini terdiri dari 4 tahapan, adapun tahapan tahapan tersebut ialah:

1. Tahap perencanaan

Langkah langkah yang dilakukan penulis dalam tahapan ini ialah:

- a) Observasi ke lapangan dengan cara konsultasi dan bertemu dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 3, SMP Negeri 19 dan SMP Negeri 34 Kota Banjarmasin
- b) Merumuskan masalah dan mengajukan proposal penelitian
- c) Konsultasi dengan dosen pembimbing tentang judul yang disetujui
- d) Merevisi / Memperbaiki proposal yang sudah disetujui

¹⁴ *Ibid*, h. 19

¹⁵ *Ibid*, h. 20

2. Tahap persiapan penelitian

Dalam tahap persiapan penelitian ini, peneliti melakukan beberapa Langkah yaitu :

- a) Permohonan Surat Riset
- b) Menginfokan surat perintah Riset ke SMP Negeri 3, SMP Negeri 19 dan SMP Negeri 34 Kota Banjarmasin

3. Tahap pelaksanaan penelitian

Tahapan pelaksanaan penelitian ini memiliki beberapa langkah , ialah :

- a) Responden dan informan dihubungi dengan teknik yang sudah direncanakan supaya bisa memberikan segala data
- b) Data yang diperoleh dikumpulkan, diolah dan dianalisis

4. Tahap penyusunan laporan penelitian

Beberapa tahapan dalam penyusunan laporan penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Penulis berkonsultasi dengan dosen pembimbing
- b) Penulisan tesis memperhatikan panduan dan sistematika yang dirancang oleh lembaga
- c) Meminta persetujuan setelah diadakan beberapa perbaikan revisi, selanjutnya diperbanyak dan siap untuk diajukan pada sidang dewan penguji (ujian) tesis.

I. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data berguna menyanggah anggapan bahwa penelitian kualitatif tidak ilmiah. Dan merupakan unsur yang tidak dapat

dipisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.¹⁶ Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa hal, salah satunya uji *credibility* (validitas Internal). Validitas Internal dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

- a) Peneliti terlibat langsung dalam penelitian dengan meningkatkan ketekunan, keabsahan data yang diperoleh lebih teruji tanpa ada perantara serta peneliti bisa mengecek langsung keadaan di lapangan.¹⁷

- b) Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik dan sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

¹⁶ Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya 2007) h, 320

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017) Cet-25 h.370-371

c) Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dengan cara menyeluruh, seperti dari sumber yang berbeda-beda. Bisa saja dari teknik yang berbeda dengan sumber yang sama atau dengan waktu yang berbeda.¹⁸

d) Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti mendokumentasikan data-data dengan dilengkapi foto-foto dalam laporan penelitian.

e) Melakukan Membercheck

Tujuan membercheck supaya dapat diketahui sampai mana data yang didapat sesuai dengan yang diinfokan pemberi data. Berhubungan dengan ini data – data yang didapatkan peneliti dari informan / sumber data di check kembali data-data yang diperoleh dari informan/sumber data apakah sesuai dengan penulisan laporan dalam penelitian.

¹⁸ *Ibid*, h,372